

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2007:14). Penelitian kuantitatif dipilih karena data yang dikumpulkan berbentuk angka, yang dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis.

Penelitian ini menggunakan *Metode One Group Pretest Posttest Design*, desain penelitian eksperimental yang melibatkan satu kelompok subjek yang di uji sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*). Pretest digunakan untuk mengukur kondisi awal subjek, sedangkan posttest digunakan untuk mengukur dampak perlakuan pada subjek.

1.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Prasteyo & Jannah, 2014). Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu layanan konseling kelompok dengan pendekatan realitas sebagai variabel bebas dan Prokrastinasi sebagai variabel terikat.

1.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2007:117). Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMP NEGERI 2 O'OU Tahun Pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 252 siswa.

Tabel 3.1 Populasi dalam penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1	VII	80
2	VIII	85
3	IX	87
Jumlah		252

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2007:118). Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IX-B yang berjumlah 30 siswa. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara memberikan penilaian sendiri terhadap sampel di antara populasi yang dipilih. Penerikan sampel dilakukan dengan alasan karena peneliti memerlukan satu kelas yang dapat mewakili karakteristik populasi, berdasarkan hasil observasi peneliti mengungkap pengaruh prokrastinasi akademik

siswa maka, peneliti mengambil satu kelas IX-B sebagai objek penelitian ini karena kelas tersebut dirasa mampu mewakili karakteristik.

Tabel 3.2 sampel dalam penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
1		Laki-laki	Perempuan	
	IX-B	12	18	30

1.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dari objek penelitian (Ph.D. Ummul Aiman et al., 2022). Dalam penelitian instrumen penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan uji validitas dan realibilitas, instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketetapan cara-cara yang digunakan mengumpulkan data. Tipe pertanyaan dalam Kuesioner (angket) dapat terbuka atau tertutup. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket tertutup. Berikut adalah kisi-kisi instrumen yang menjadi soal angket dalam penelitian ini.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen dan Jabaran Variabel

NO	Variabel	Sub variabel	Indicator	Sub indicator
1	Prokrastinasi Akademik (Y)	Ciri-ciri Prokrastinasi	Penundaan tugas	Keterlambatan memulai tugas
			Kelambanan	Kesulitan

2	Pendekatan Realitas (X)	Ciri-ciri Realitas	mengerjakan tugas	mengatur waktu
			Kesenjangan antara rencana dan kinerja	Kesalahan dalam perencanaan
			Penundaan tugas	Keterlambatan memulai tugas
			Realitas menolak konsep tentang penyakit mental	Fokus pada solusi
				Penolakan terhadap diagnosis
				Menganggap masalah sebagai pilihan
			Realitas menekankan kesadaran atas tingkah laku sekarang	Fokus pada perilaku yang dapat diamati
				Mengidentifikasi pola perilaku
				Perencanaan tindakan yang konkrit
			Realitas berfokus pada masa sekarang, bukan kepada masa lampau	Tidak menyalahkan masa lalu
				Mengubah perilaku saat ini
				Menentukan tujuan yang realistis dan dapat dicapai
				Menggunakan teknik-teknik yang berorientasi pada masa sekarang

1.5 Uji Validasi Instrumen

3.5.1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata valid. Instrument validitas penelitian ini tidak lain dengan kata derajat yang mampu menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Instrument yang dapat dikatakan valid harus validitas internal dan eksternal. Penelitian ini menggunakan validitas karena data yang dihasilkan adalah fungsi dari rancangan dan instrumen yang dipergunakan. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil uji validitas pada gambar 3.4 menunjukkan bahwa nilai r hitung untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel. Sebelum mengumpulkan data-data penelitian maka terlebih dulu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrument pengumpul data yakni angket tertutup. Hal ini dilakukan untuk menentukan suatu butir instrument layak digunakan atau tidak, maka batas nilai minimal korelasi adalah 0,30 atau jika r hitung lebih besar dari r tabel maka instrument layak digunakan sebagai alat pengumpul data. Hasil uji validitas instrument: 1. Pendekatan Realitas (X), 2. Prokrastinasi Akademik (Y), adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas
Variabel Y (Prokrastinasi Akademik), Variabel X (Pendekatan Realitas)

Prokrastinasi Akademik				Pendekatan Realitas			
Variabel Y				Variabel X			
No. Angket	r Tabel	r Hitung	Ket.	No. Angket	r Tabel	r Hitung	Ket.
1	0,306	0,398	Valid	31	0,306	0,503	Valid
2	0,306	0,682	Valid	32	0,306	0,660	Valid
3	0,306	0,502	Valid	33	0,306	0,405	Valid
4	0,306	0,628	Valid	34	0,306	0,363	Valid
5	0,306	0,545	Valid	35	0,306	0,429	Valid
6	0,306	0,748	Valid	36	0,306	0,562	Valid
7	0,306	0,551	Valid	37	0,306	0,624	Valid
8	0,306	0,492	Valid	38	0,306	0,495	Valid
9	0,306	0,552	Valid	39	0,306	0,477	Valid
10	0,306	0,466	Valid	40	0,306	0,623	Valid
11	0,306	0,334	Valid	41	0,306	0,467	Valid
12	0,306	0,528	Valid	42	0,306	0,659	Valid
13	0,306	0,523	Valid	43	0,306	0,542	Valid
14	0,306	0,356	Valid	44	0,306	0,474	Valid
15	0,306	0,491	Valid	45	0,306	0,644	Valid
16	0,306	0,499	Valid	46	0,306	0,550	Valid
17	0,306	0,470	Valid	47	0,306	0,573	Valid
18	0,306	0,450	Valid	48	0,306	0,517	Valid
19	0,306	0,425	Valid	49	0,306	0,656	Valid
20	0,306	0,454	Valid	50	0,306	0,551	Valid
21	0,306	0,584	Valid	51	0,306	0,651	Valid
22	0,306	0,471	Valid	52	0,306	0,705	Valid
23	0,306	0,726	Valid	53	0,306	0,636	Valid

24	0,306	0,561	Valid	54	0,306	0,505	Valid
25	0,306	0,491	Valid	55	0,306	0,619	Valid
26	0,306	0,589	Valid	56	0,306	0,657	Valid
27	0,306	0,497	Valid	57	0,306	0,541	Valid
28 _a	0,306	0,383	Valid	58	0,306	0,539	Valid
29 _r	0,306	0,521	Valid	59	0,306	0,511	Valid
30	0,306	0,362	Valid	60	0,306	0,579	Valid

na skarena semua korelasi hitung butir instrument Prokrastinasi Akademik (Y), dan Pendekatan Realitas (X) di atas 0,30 atau lebih besar dari r tabel maka instrument ini layak digunakan sebagai alat pengumpul data.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan atau keajengan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilai. Artinya, kapanpun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengujian reliabilitas instrumen secara internal yaitu dilakukan dengan cara perolehan instrumen sekali saja. Kemudian hasil yang diperoleh digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrument.

Tabel 3.5 Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai:

Uji Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
.901	30
.927	30

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang digunakan memiliki tingkat keandalan yang tinggi. Hasil uji reliabilitas pada tabel 3.5 di atas menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas dengan nilai *Cronbach's Alpha* variabel Y adalah $r_{30} = 0,901$ dan variabel X dengan nilai $r_{30} = 0,927$. Kemudian dibandingkan dengan standar ketentuan *Cronbach's Alpha* $0,901 > 0,6$ dan $0,927 > 0,6$ berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini memiliki reliabilitas yang sangat baik dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti dengan konsisten. Uji reliabilitas sangat penting dalam penelitian karena memastikan bahwa instrument penelitian yang digunakan dapat menghasilkan data yang konsisten dan dapat diandalkan. Dengan melakukan uji reliabilitas, peneliti dapat mengetahui apakah instrumen penelitian tersebut dapat mengukur variabel yang diteliti dengan akurat dan stabil, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya dan tidak dipengaruhi oleh fakto-faktor yang tidak terkendali. Dengan demikian, uji reliabilitas membantu meningkatkan kualitas dan kepercayaan hasil penelitian.

1.6 Teknik Pengumpulan Data

1.6.1 Kuesioner (angket)

Dalam penelitian, kuesioner (angket) adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan yang disusun secara sistematis dan diberikan kepada responden untuk memperoleh data

penelitian (sugiyono, 2017). Tipe pertanyaan dalam kuesioner (angket) dapat terbuka atau tertutup. Dalam penelitian ini, angket yang digunakan peneliti adalah angket tertutup dan skala likert menjadi alat dalam mengukur sikap, pendapat, atau persepsi responden terhadap suatu pernyataan. Responden diminta untuk memberikan tingkat persetujuan dan ketidaksetujuan.

1.6.2 Observasi

Observasi diartikan sebagai pengambilan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Dalam teknik ini menggunakan lembaran catatan.

1.7 Teknik Analisis Data

1.7.1 Uji prasyarat

- Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian untuk melihat pola distribusi dari data sampel yang diambil, apakah telah mengikuti sebaran distribusi normal atau tidak (Nuryadi et al., 2017). Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model analisis regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal dengan rumus Kolmogorov-Smirnov Test.

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Dalam Penelitian ini untuk menguji hipotesis data, peneliti menggunakan program SPSS Versi 26. Dengan menggunakan uji t pada pengukuran terhadap hasil pada penelitian ini.

- Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel didapat dari populasi yang bervariasi homogenitas atau tidak (Nuryadi et al., 2017). Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik SPSS 26 dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama/tidak homogenitas
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/homogenitas.

- Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi pearson atau regresi linear.

1.7.2 Uji T

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji t sangat penting dalam analisis statistik karena digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok data dan menentukan apakah perbedaan antara keduanya signifikan secara statistik. Uji t membantu peneliti untuk mengetahui apakah perbedaan yang diamati antara dua kelompok disebabkan oleh factor yang diteliti atau hanya karena kesalahan sampling.

1.7.3 Uji R Square

R Square (R^2) atau kuadrat dari R menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan di ubah menjadi bentuk persen, yang menunjukkan persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji R square sangat penting dalam analisis regresi karena dapat mengukur seberapa baik model regresi dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai R square berkisar antar 0-dan 1, dimana nilai yang lebih tinggi menunjukkan bahwa model regresi dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen dengan lebih baik.

1.8 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP NEGERI 2 O'OU yang terletak di Desa Lolomaya, Kecamatan O'OU , Kabupaten Nias Selatan, Provinsi Sumatera Utara.

1.8.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini dilaksanakan pada semester II Tahun Pelajaran 2024/2025. Penelitian akan dilakukan setelah seminar proposal.

Tabel 3.6 Jadwal penelitian

No	Uraian	Februari				Maret			
		Minggu							
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian								
2	Perencanaan								
3	Persiapan intervensi I								
4	Persiapan intervensi II								
5	Persiapan intervensi III								
6	Pengelolaan data								
7	Penyusunan laporan								